



Australia Indonesia Partnership

Kemitraan Australia Indonesia



Indonesia Update November 2006

1. **Australia menguatkan deteksi flu burung di Indonesia**
2. **Penasehat Kesehatan AusAID yang baru telah ditunjuk**
3. **Aceh Aquaculture Rehabilitation Project telah dimulai**
4. **Data perumahan baru untuk Aceh Barat**
5. **Direktur BRR mengunjungi Australia**
6. **Pembangunan Klinik Mata Bali akan selesai Maret 2007**
7. **Perencanaan kelanjutan program HIV/AIDS sudah dimulai**
8. **Governance Research Partnership mendanai 3 proyek penelitian baru**
9. **Indonesia Update – 2006 Year in Review**

Pemerintah Australia membantu menguatkan deteksi flu burung di Indonesia

Duta Besar Australia untuk Indonesia, Bill Farmer baru-baru ini mengumumkan bantuan sebesar Rp 11 milyar (A\$1.6 million) untuk memperkuat kemampuan Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Indonesia untuk mendiagnosa virus flu burung di peternakan unggas.

Proyek ini akan memperlihatkan kerjasama erat Pemerintah Australia dengan Komisi Penanggulangan Flu Burung Indonesia untuk melindungi wilayah regional dari ancaman flu burung.

Dikelola oleh AusAID melalui Laboratorium Kesehatan Hewan Australia, proyek ini akan membantu laboratorium nasional, regional, dan propinsi di Indonesia agar secara cepat menyelidiki kasus-kasus dugaan flu burung, melatih staf laboratorium, dan menyediakan perlengkapan penting laboratorium.

Proyek ini merupakan bagian dari paket bantuan sebesar Rp 107 milyar (A\$15.5 million) yang dijanjikan oleh Pemerintah Australia untuk memerangi virus ini di Indonesia.

Dari Rp 107 milyar yang dijanjikan, Pemerintah Australia sudah menerapkan ke dalam proyek penanganan flu burung di Indonesia sebesar Rp 62 milyar (A\$9 juta) termasuk bantuan untuk mendukung tim gerak cepat, pembelian 50,000 paket Tamiflu, dan pengembangan Rencana Nasional Kesiapan Pandemi Indonesia.

Hubungi: tristen.slade@ausaid.gov.au

Penasehat Kesehatan AusAID yang baru telah ditunjuk

AusAID telah menunjuk Penasehat Kesehatan baru untuk bekerjasama dengan Pemerintah Indonesia dalam mengidentifikasi intervensi yang dapat dilakukan di tingkat nasional untuk

memperkuat sistem kesehatan Indonesia, dengan fokus kepada pembiayaan kesehatan dan asuransi kesehatan.

Dr Davin Dunlop adalah seorang pakar Ekonomi Kesehatan yang bergabung dengan AusAID dari Dartmouth Medical School di Amerika, dimana ia adalah seorang Professor di Departemen Kesehatan Masyarakat dan Keluarga.

Dalam riwayat kerjanya, Dr Dunlop berpengalaman di bidang akademia dan praktek proyek-proyek pengembangan, termasuk sembilan tahun menjadi konsultan di Bank Dunia. Dia pernah ditempatkan di 46 negara, termasuk untuk pengembangan *Sector-Wide Approaches* di Etiopia, Uganda, dan Banglades. Ia juga pernah mengembangkan rencana asuransi kesehatan sosial di Vietnam, Laos, dan yang terakhir di Tonga. Dari 1979-1982, Dr Dunlop bekerja sebagai konsultan untuk USAID. Ia pernah mengedit dua buku dan menulis berbagai artikel tentang pembiayaan kesehatan.

Hubungi: michelle.vizzard@ausaid.gov.au

Proyek Rehabilitasi Budidaya Pantai Aceh telah dimulai

Proyek yang didanai oleh Pemerintah Australia untuk membantu para nelayan udang yang menjadi korban tsunami di Aceh telah dimulai bulan lalu.

Tujuan pertama proyek ini adalah membangun kembali tambak-tambak udang dan fasilitas penelitian di Ujung Batee agar Pusat Budidaya Air Tawar yang hancur akibat tsunami bisa beroperasi kembali.

Tujuan kedua adalah untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan ketrampilan untuk para karyawan Pusat Budidaya Air Tawar agar bisa membantu memenuhi kebutuhan industri budidaya pantai di Aceh.

Karena kebutuhan akan perumahan sementara, air dan kebersihan telah terpenuhi di Aceh, kini fokus ditujukan kepada pembangunan kembali mata pencaharian masyarakat yang bisa memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang.

Budidaya pantai merupakan industri penting di Aceh, sebelum bencana tsunami industri ini menghasilkan sekitar US\$56 juta per tahun.

Proyek Rehabilitasi Budidaya Pantai Aceh didanai oleh AusAID melalui ACIAR (Australian Centre for International Agricultural Research) dibawah program Kemitraan Australia-Indonesia. Proyek ini diimplementasikan oleh Universitas James Cook bekerjasama dengan Direktorat Budidaya Perikanan yang merupakan bagian dari Departemen Kelautan dan Perikanan.

Hubungi: katrina.beattie@ausaid.gov.au

Data perumahan untuk Aceh Barat

Proyek yang didanai oleh Pemerintah Australia baru-baru ini membuat data perumahan di Wilayah Aceh Barat dan sekitarnya dengan harapan bisa mempercepat proses rekonstruksi perumahan di wilayah itu.

Sistem ini dikembangkan oleh Kemitraan Australia Indonesia untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (AIPRD) dibawah program LOGICA dan diluncurkan oleh Pimpinan AusAID di Indonesia, Allison Sudradjat, di Pusat Data, Meulaboh.

Sistem ini mengidentifikasi orang-orang yang tidak memiliki tempat tinggal sendiri dan menghubungkan mereka dengan organisasi-organisasi yang membangun perumahan, memastikan mereka yang membutuhkan rumah bisa mendapatkannya, sehingga mereka bisa memulai kembali hidupnya.

Pusat data ini akan menangani masalah keterlambatan dalam rekonstruksi perumahan di wilayah Aceh Barat dan sekitarnya akibat bencana tsunami – terutama yang disebabkan oleh kurang akuratnya informasi mengenai alokasi dana perumahan dan kepemilikan tanah.

Program LOGICA dari AIPRD telah berhasil memetakan lebih dari 60,000 bidang tanah di Aceh, yang menjadi syarat mutlak untuk membangun kembali rumah-rumah permanen. Data perumahan ini akan melengkapi kesuksesan ini dan mempercepat rekonstruksi perumahan di wilayah ini.

Pusat informasi dan data perumahan ini didanai bersama oleh AusAID sebagai bagian dari AIPRD, bekerjasama dengan USAID dan pemerintah kabupaten Aceh Barat.

Hubungi: didi.marjimi@ausaid.gov.au

Direktur BRR mengunjungi Australia

Dr Kuntoro Mangkusubroto, Direktur Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi (BRR) Aceh dan Nias mengunjungi Australia bulan September lalu untuk memberikan update dan progress rekonstruksi di Aceh.

Saat kunjungannya, Dr Kuntoro mengungkapkan rasa terimakasihnya terhadap bantuan Pemerintah Australia untuk Aceh dan Nias dan melaporkan bahwa Kemitraan Australia Indonesia telah memberikan kontribusi positif terhadap rekonstruksi di Aceh.

Dr Kuntoro memberikan laporan progress rekonstruksi Aceh secara umum, dan meminta dukungan Australia untuk membangun kapasitas pemerintah lokal Aceh dalam mengelola tanggung jawabnya dibawah Undang-Undang tentang Pemerintahan Aceh.

AusAID saat ini sedang mengkaji dukungan yang dapat diberikan untuk mengembangkan sektor publik Aceh melalui program beasiswa *Australian Leadership Awards*.

Hubungi: georgina.harley@ausaid.gov.au

Pembangunan Klinik Mata Bali akan selesai Maret 2007

Pembangunan Klinik Mata Bali saat ini berjalan dengan baik dan diharapkan selesai bulan Maret 2007. Klinik ini rencananya akan dibuka resmi pada bulan Juli 2007, saat seluruh peralatan dipasang dan berbagai pelatihan siap diberikan.

Saat mulai beroperasi, diharapkan klinik ini dapat membantu mengurangi masalah kebutaan di Bali, terutama di kalangan masyarakat miskin. Sebagai tambahan, klinik ini akan menjadi pusat pelatihan bagi para dokter spesialis bedah mata dan suatu hari menjadi pusat pelatihan terbaik di Indonesia dan bahkan di wilayah Asia Pasifik.

Hubungi: Jon.Burroughjakt@dfat.gov.au

Perencanaan kelanjutan program HIV/AIDS sudah dimulai

AusAID mulai merencanakan berbagai kemungkinan untuk melanjutkan kemitraan dengan Indonesia dalam penanggulangan HIV/AIDS.

Program ini memperlihatkan kekuatan program HIV/AIDS Australia, yang memiliki kemampuan untuk mengurangi bahaya HIV/AIDS dan menanggapi dampak HIV/AIDS akibat berganti-ganti pasangan

Program HIV/AIDS Australia, *Indonesia HIV/AIDS Prevention and Care Project* (Tahap 2), akan selesai bulan August 2007.

Tim perencanaan sudah bertemu dengan beberapa mitra penting seperti, Komisi AIDS Nasional, Departemen Kesehatan, beberapa lembaga PBB, dan Negara-negara donor serta mengunjungi beberapa proyek yang berjalan.

Pemerintah Australia berkomitmen untuk mempertahankan program jangka panjang untuk membantu Indonesia memerangi HIV/AIDS.

Hubungi: Tristen.slade@dfat.gov.au

***Governance Research Partnership* mendanai 3 proyek penelitian baru**

Kemitraan Australia Indonesia dalam penelitian tata pemerintahan menyetujui draft pertama proposal penelitian bulan ini.

Inisiatif yang didanai oleh Pemerintah Australia ini dirancang untuk mendukung penelitian bersama antara ilmuwan Australia dan Indonesia yang memusatkan perhatiannya kepada masalah-masalah tata pemerintahan.

Panitia utama terdiri dari lima ilmuwan Australia, lima ilmuwan Indonesia, dan perwakilan dari *Australian National University*, Bappenas, Kementerian bidang Ekonomi, AusAID, dan Bendahara Australia yang bertemu bulan November untuk mempertimbangkan 12 proposal penelitian.

Ketiga proyek penelitian yang disetujui meneliti alokasi dana kepada dan yang digunakan oleh Pemerintah Daerah dari Dana Alokasi Khusus (DAK), pemulihan usaha-usaha kecil menengah akibat bencana gempa di Yogyakarta, dan manajemen sumber daya manusia dibawah otonomi daerah.

Pembahasan untuk mempertimbangkan proposal-proposal penelitian lain akan diadakan bulan Maret 2007.

Hubungi: cameron.hill@ausaid.gov.au

Indonesia Update – Kilas Balik 2006

Edisi spesial Indonesia Update akan diterbitkan bulan Desember dengan nama *Kilas Balik 2006*. Edisi ini akan mengulas berbagai pencapaian besar program bantuan Australia selama tahun 2006.

Hubungi: michael.wightman@ausaid.gov.au

WEBSITE LINKS

Umum

www.indo.usaid.gov.au

Kedutaan Australia

www.indonesia.embassy.gov.au

Kesehatan

www.harap.com.au

Pendidikan dan Pelatihan

www.indo.usaid.gov.au/sectors/educationandtraining.html

Ekonomi dan Tata Pemerintahan

www.indo.usaid.gov.au/sectors/governance.html

Keamanan dan Stabilitas

www.indo.usaid.gov.au/sectors/security.html

Bantuan kemanusiaan

www.indo.usaid.gov.au/sectors/emergencyhumanitarianassistance.html

Indonesia Timur

www.indo.usaid.gov.au/projects.html

Australian Partnership Scholarships

www.apsprogram.or.id

Australian Development Scholarship

www.adsjakarta.or.id

Learning Assistance Program for Islamic Schools

<http://www.indo.usaid.gov.au/projects/lapis.html>

Perhatian: Indonesia Update edisi November ini tidak menyediakan informasi lengkap mengenai implementasi program-program kami. Buletin ini akan hadir setiap bulan, dan edisi berikutnya akan hadir di bulan Desember 2006. Apabila anda memiliki pertanyaan seputar implementasi program ataupun mengenai buletin ini, silahkan menghubungi Allison Sudradjat, Minister Counsellor di 3924322 x 501.